

## ANALISIS RATIO PROFITABILITAS PADA USAHA ROTI Y.S JAYA DI KELURAHAN GEBANGREJO KECAMATAN POSO KOTA KABUPATEN POSO

Ni Kadek Sriwati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas SintuwuMaroso

Email : kadek@unsimar.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dilihat dari segi profitabilitas yang meliputi *Gross Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) pada usah produksi Roti Y.S Jaya.

Data yang digunakan yaitu Data Primer dan Data Sekunder yang di peroleh dari wawancara dan dokumentasi, serta metode yang di gunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang menjelaskan kinerja keuangan, dan tehknik Analisis data yang digunakan adalah seluruh data laporan keuangan.

Hasil penelitian tersebut meliputi *Gross Profit Margin* pada tahun 2011 sebesar 84%, tahun 2012 sebesar 82% dan tahun 2013 sebesar 84% hal ini mengalami peningkatan yang baik. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2011 sebesar 20%, tahun 2012 sebesar 13% dan tahun 2013 sebesar 14% ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Serta *Return On Equity* (ROE) Tahun 2011 sebesar 21%, tahun 2012 sebesar 20% dan tahun 2013 sebesar 24%, hal ini menunjukkan tingkat yang baik. Dan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2011 sebesar 18%, tahun 2012 sebesar 17% dan tahun 2013 sebesar 20%, maka dapat di simpulkan bahwa Ratio Profitabilitas tersebut baik.

*Kata kunci:* Rasio Profitabilitas

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal perusahaan didirikan, para pimpinan perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan di capai oleh perusahaan. Tujuan ini di susun, baik yang bersifat jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Tujuan jangka panjang memiliki waktu pencapaian lebih dari satu tahun dan untuk mencapai tujuan jangka panjang ini, maka perlu di susun tujuan jangka pendek, di mana jangka pencapaiannya tidak lebih dari satu tahun atau maksimal satu tahun. Penyusunan tujuan ini baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek di susun sesuai dengan visi dan misi perusahaan tertentu.

Salah satu bentuk usaha yang dikelola secara sederhana dan merupakan wujud nyata serta peran masyarakat dalam bidang perekonomian adalah kegiatan usaha Roti Yusuf Jaya. Usaha tersebut dapat memberikan kontribusi penghasilan bagi pengusaha yang bersangkutan sekaligus dapat pula menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada disekitarnya.

Usaha produksi pembuatan Roti Yusuf Jaya di Kelurahan Gebangrejo Kabupaten Poso, dalam mengelola usahanya masih menggunakan modal sendiri. Sampai saat ini usaha tersebut masih terus berjalan dan semakin berkembang, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya volume produksi yang sekaligus

meningkatkan jumlah penjualan, sehingga usaha ini dapat menjanjikan masa depan yang lebih cerah bila di kelola secara professional, namun nampaknya usaha ini peningkatannya sangat lambat. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Ratio Profitabilitas Pada usaha Roti Y.S Jaya di Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso kota Kabupaten Poso*”.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di kemukakan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: “Berapa besar Ratio Profitabilitas yang meliputi *Profit Margin, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI)* Pada usaha Roti Y.S Jaya Di Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1) Konsep Manajemen Keuangan

James C. Van Horne (2010), mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Dari devinisi tersebut dapat di artikan bahwa kegiatan manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaiman memperoleh dana untuk memperoleh biaya usahanya.
- b. Bagaiman mengelolah dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai.
- c. Bagaimana perusahaan mengelolah asset yang dimiliki secara efisien dan efektif.

Sementara itu Sartono Agus (2001) mengatakan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

James C. Van Horne yang dikutip oleh Kasmir (2008:5) mendefinisikan Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Dari devinisi tersebut kasmir (2010) mengartikan bahwa kegiatan Manajemen keuangan adalah Bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, bagaimana mengelola dana tersebut sehingga dana bagaimana perusahaan mengelola aset yang di miliki secara efisien dan efektif.

Menurut Sutrisno (2009:3) Manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrument keuangan.

### 2) Pengertian Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pemahaman tentang laporan keuangan mulai dari pengertian, jenis, komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan

keuangan sangat penting sehingga dalam melakukan analisis lebih mudah untuk menginterpretasikannya.

Menurut S. Munawir (2002) mengatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya hasil proses akuntansi untuk dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan seperti: Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan modal, Laporan catatan atas laporan keuangan, Laporan arus kas.

*Neraca*, merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Artinya, dari suatu neraca akan tergambar berapa jumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan. Pembuatan neraca biasanya dibuat secara periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu. Hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam laporan ini ialah jumlah aktiva selalu sama dengan jumlah pasiva (kewajiban dan modal).

*Laporan laba rugi*, menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

*Laporan perubahan modal*, merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Laporan rugi laba disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu. Hasil operasi perusahaan diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Apabila pendapatan lebih besar dari pada biaya, maka dapat dikatakan perusahaan memperoleh laba dan sebaliknya maka perusahaan mengalami rugi.

*Laporan catatan atas laporan*, keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas akan data yang disajikan.

*Arus kas*, merupakan laporan yang menunjukkan arus kas *Laporan* masuk dan arus kas keluar dip perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

### 3) Analisa Ratio Keuangan

Menurut Samryn (2001), Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Sedangkan

analisa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kelemahan dan kekuatan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang keuangan.

Bentuk-bentuk Ratio Keuangan yaitu :

1. Ratio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)  
Menggambarkan keuangan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, artinya apabila perusahaan ditagih maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. misalnya membayar gaji.
2. Ratio Solvabilitas (*Leveragotation*)  
Mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.
3. Ratio Aktivitas (*Activity Ratio*)  
Mengukur eektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula di katakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.
4. Ratio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)  
Mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.
5. Ratio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)  
Mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)  
Mengukur kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

#### 4) Ratio Profitabilitas

Berdasarkan atas tujuan perusahaan, yaitu mengoptimalkan laba perusahaan dan menjaga kontinuitas perusahaan, maka profitabilitas merupakan hasil akhir dan berbagai kebijaksanaan dan keputusan dalam mengoperasikan perusahaan. Demikian juga untuk melihat efektifitas manajemen perusahaan maka diperlukan alat ukur yaitu ratio profitabilitas.

Weston (1990 ), mengemukakan ratio profitabilitas adalah ratio yang mengukur efektivitas manajemen yang di tunjukan sehingga laba yang dihasilkan dan penjualan dan investasi perusahaan.

Jenis-jenis ratio profitabilitas sebagai berikut:

- 1) *Gross Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di bandingkan dengan penjualan yang di capai.
- 2) *Return On Asset (Rentability Economy)*, merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah sebelum bunga dan pajak atau EBIT.
- 3) *Return On Equity* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT.
- 4) *Return On Investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang akan

dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sentra Roti Y.S Jaya yang terletak di Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian secara deskriptif Kuantitatif yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya ditemukan pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Wawancara (Interview) yaitu pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pengelola usaha yang bersangkutan dengan masalah yang diambil.
- b. Pengamatan (Observasi) yaitu pengamatan langsung di lapangan sekaligus mencatat hal-hal yang di anggap perlu mengenai obyek yang akan diteliti.
- c. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari pengelola usaha tersebut yang terkait dengan berapa besar jumlah satuan produksi yang diproduksi setiap hari serta data pendukung yang diperoleh penulis dari sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini antara lain dokumentasi dan sumber kepustakaan.

#### Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas. Analisis ratio profitabilitas dengan alat analisis sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin

$$a) \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$b) \text{ Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$c) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$3. \text{ Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$4. \text{ Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi dan neraca tahun 2011, tahun 2012, dan tahun 2013 terlampir, sebagai dasar untuk menghitung kinerja keuangan pada usaha Roti Y.S Jaya dengan menggunakan analisis ratio keuangan yaitu *Gross Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return Of Investment (ROI)*.

Secara ringkas kinerja keuangan Usaha Roti Y.S Jaya dapat di lihat pada table sebagai berikut:

**Table Kinerja Keuangan Usaha Roti Y.S Jaya pada tahun 2011, 2012 dan 2013**

No	Keterangan	2011	2012	2013
1	Total Aktiva	106.950.000	166.250.000	171.200.000
2	EBIT	21.750.000	20.785.000	24.600.000
3	EAT	20.250.000	19.285.000	23.100.000
4	Laba Kotor	75.750.000	76.250.000	79.400.000
5	Penjualan	90.500.000	92.800.000	95.000.000
6	Modal Sendiri	94.370.000	97.570.000	96.020.000
7	Investasi	111.700.000	115.250.000	116.600.000

*Sumber: Laporan keuangan tahun 2011-2013*

**1. Perhitungan *Gross Profit Margin* Usaha Roti Y.S Jaya untuk tahun 2011,2012, dan 2013**

Analisis kinerja keuangan usaha Roti Y.S Jaya ditinjau berdasarkan *Gross Profit Margin* untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan} \times 100\%$$

$$Gross\ Profit\ Margin\ (2011) = \frac{Rp\ 75.750.000}{Rp\ 90.500.000} \times 100\%$$

$$= 0,84$$

$$= 84\%$$

$$Gross\ Profit\ Margin\ (2012) = \frac{Rp\ 76.250.000}{Rp\ 92.800.000} \times 100\%$$

$$= 0,82$$

$$= 82\%$$

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Rp\ 79.400.000}{\phantom{Rp\ 92.800.000}} \times 100\%$$

$$(2013) \quad \text{Rp } 95.000.000$$

$$= 0,84$$

$$= 84\%$$

**Tabel hasil perhitungan *Gross Profit Margin* Usaha Roti Y.S Jaya untuk tahun 2011,2012, dan 2013**

<i>Gross Profit Margin</i>	Hasil perhitungan	Persentase naik/turun
2011	0,84	—
2012	0,82	0,02
2013	0,84	(0,02)
Nilai Rata-rata	0,83	

Sumber: Diolah dari hasil laporan keuangan Roti Y.S Jaya

- **Pembahasan *Gross Profit Margin***

Berdasarkan tabel di atas diketahui *Gross Profit Margin* pada usaha Roti Y.S Jaya dari tahun 2011 sampai dengan 2013 mengalami fluktuasi di mana pada tahun 2011 sebesar 84%, tahun 2012 sebesar 82% dan tahun 2013 = 84%.

**2. Perhitungan *Return On Assets (ROA)* Usaha Roti Y.S Jaya untuk tahun 2011, 2012, dan 2013**

Analisis kinerja keuangan pada Usaha Roti Y.S Jaya di tinjau berdasarkan *Return On Assets (ROA)* untuk periode tahun 2011 sampai dengan 2013 adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Assets (ROA)}_{(2011)} = \frac{\text{Rp } 21.750.000}{\text{Rp } 106.950.000} \times 100\%$$

$$= 0,20 = 20 \%$$

$$\text{Return On Assets (ROA)}_{(2012)} = \frac{\text{Rp } 20.785.000}{\text{Rp } 166.250.000} \times 100\%$$

$$= 0,13 = 13 \%$$

$$\text{Return On Assets (ROA)}_{(2013)} = \frac{\text{Rp } 24.600.000}{\text{Rp } 171.200.000} \times 100\%$$

$$= 0,14 = 14 \%$$

**Table hasil perhitungan *Return On Assets (ROA)* usaha Roti Y.S Jaya untuk Tahun 2011, 2012, dan 2013**

<i>Return On Assets (ROA)</i>	Hasil Perhitungan	Persentase Naik/turun
2011	0,20	—
2012	0,13	0,07
2013	0,14	0,01
Nilai Rata-rata	0,16	

Sumber: Diolah dari hasil laporan keuangan Roti Y.S Jaya

- **Pembahasan *Return On Assets (ROA)***

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa *Return On Assets (ROA)* dari usaha Roti Y.S Jaya pada tahun ketahuan mengalami fluktuasi, di mana pada tahun 2011 sebesar 20% kemudian turun pada tahun 2012 menjadi 13%, pada tahun 2013 *Return On Assets (ROA)* mengalami kenaikan sehingga menjadi 14%.

**3. Perhitungan *Return On Equity (ROE)* Usaha Roti Y.S Jaya untuk tahun 2011, 2012 dan 2013**

Analisis kinerja keuangan pada usaha Roti Y.S Jaya di tinjau berdasarkan *Return On Equity (ROE)* Untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Rp\ 20.250.000}{Rp\ 94.370.000} \times 100\%$$

(2011)

$$= 0,21 = 21\ %$$

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Rp\ 19.285.000}{Rp\ 97.570.000} \times 100\%$$

(2012)

$$= 0,20 = 20\ %$$

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Rp\ 23.100.000}{Rp\ 96.020.000} \times 100\%$$

(2013)

$$= 0,24 = 24\ %$$

**Table hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) usaha Roti Y.S Jaya untuk tahun 2011, 2012 dan 2013**

<i>Return On Equity</i> (ROE)	Hasil Perhitungan	Persentase Naik/turun
2011	0,21	—
2012	0,20	0,01
2013	0,24	(0,03)
Nilai Rata-rata	0,22	

Sumber: diolah dari hasil laporan keuangan Roti Y.S Jaya

• **Pembahasan *Retrun On Equity* (ROE)**

Tabel 4.3 pada usaha Roti Y.S Jaya menunjukkan bahwa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 *Return On Equity* (ROE) Pada usaha Roti Y.S Jaya mengalami fluktuasi di mana pada tahun 2011 sebesar 21%, tahun 2012 sebesar 20% dan tahun 2013 = 24%.

**4. Perhitungan *Return on Investment* (ROI) Usaha Roti Y.S Jaya untuk tahun 2011, 2012 dan 2013**

Analisis kinerja keuangan pada usaha Roti Y.S Jaya di tinjau berdasarkan *Return On Investment* (ROI) untuk periode Tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Investment\ (ROI) = \frac{EAT}{Investasi} \times 100\%$$

$$Return\ On\ Investment\ (ROI) = \frac{Rp\ 20.250.000}{Rp\ 111.700.000} \times 100\%$$

(2011)

$$= 0,18 = 18 \%$$

$$Return\ On\ Investment\ (ROI) = \frac{Rp\ 19.285.000}{Rp\ 115.250.000} \times 100\%$$

(2012)

$$= 0,17 = 17 \%$$

$$Return\ On\ Investment\ (ROI) = \frac{Rp\ 23.100.000}{Rp\ 116.600.000} \times 100\%$$

(2013)

$$= 0,20 = 20 \%$$

**Tabel hasil perhitungan *Return On Investment (ROI)* Usaha Roti Y.S Jaya untuk Tahun 2011, 2012 dan 2013**

<i>Return On Investment (ROI)</i>	Hasil Perhitungan	Persentase Naik/turun
2011	0,18	–
2012	0,17	0,01
2013	0,20	(0,03)
Nilai Rata-rata	0,18	

Sumber: diolah dari hasil laporan keuangan Roti Y.S Jaya

• **Pembahasan *Return On Investment (ROI)***

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui *Return On Investment (ROI)* pada Roti Y.S Jaya pada tahun 2011 mengalami fluktuasi sebesar 18% kemudian turun pada tahun 2012 menjadi 17%, pada tahun 2013 *Return On Investment (ROI)* mengalami kenaikan sehingga menjadi 20%

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**1) Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa Kinerja Keuangan pada usaha Roti Y.S Jaya di tinjau dari:

1. Ratio Profitabilitas untuk Gross Profit Margin pada Roti Y.S Jaya dari tahun 2011 sampai dengan 2013 mengalami fluktuasi, di mana pada tahun 2011 sebesar 84%, tahun 2012 sebesar 82%, tahun 2013 = 84%.
2. Return On Assets (ROA) diketahui bahwa tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2011 sebesar 20%, kemudian turun pada tahun 2012 sebesar 13%, pada tahun 2013 Return On Assets (ROA) mengalami kenaikan sehingga menjadi 14%.
3. Return On Equity (ROE) pada Usaha Roti Y.S Jaya dari tahun 2011 sampai dengan 2013 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2011 sebesar 21%, tahun 2012 sebesar 20%, dan tahun 2013 = 24%.
4. Return On Investment (ROI) Usaha Roti Y.S Jaya pada tahun 2011 mengalami fluktuasi sebesar 18% kemudian turun pada tahun 2012 menjadi 17%, pada tahun 2013 *Return On Investment (ROI)* mengalami kenaikan sehingga menjadi 20%.

**2) Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan sehubungan dengan kondisi keuangan pada usaha Roti Y.S Jaya diantaranya sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini Untuk *Gross Profit Margin* pada Usaha Roti Y.S Jaya agar dapat meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun.
2. Untuk *Return On Assets (ROA)* pada usaha Roti Y.S Jaya harus di tingkatkan nilai EBIT-nya.
3. Dari pembahasan tersebut nilai *Return On Equity (ROE)* pada usaha Roti Y.S Jaya harus di tingkatkan dari tahun ke tahun agar tidak mengalami kerugian.

4. Berdasarkan hasil penelitian di atas *Return On Investment* (ROI) pada usaha Roti Y.S Jaya harus di tinjau agar perkembangan usahanya lebih di tingkatkan lagi.
5. Berdasarkan penelitian ini, sebaiknya usaha Roti Y.S Jaya melakukan pembukuan keuangan secara standar dari transaksi keuangan yang terjadi sehingga dapat diketahui tingkat pendapatan periodik yang dicapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dominick Salvatore, 2002. *Manajerial Economics dalam Perekonomian Global*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Husnand, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Ke Empat. BPFE, Yogyakarta.
- James C. Van Horne. 2008. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ke Sembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Munawir.S, 2002. Analisis laporan Keuangan. Edisi Keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Riyanto Bambang, (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi Ke empat. Cetakan Ke tujuh., Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Samryn, L.M. 2001. *Manajemen Keuangan Suatu Pengantar*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sartono Agus, 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Sutrisno, (2009). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan ketujuh. Penerbit EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi. Yogyakarta.